BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian hukum Sosiologis atau hukum empiris, yaitu berupa penelitian lapangan (*field Research*) yang merupakan penelitian dengan mengadakan studi dan kajian secara langsung pada objek yang akan diteliti. Penelitian ini memiliki Karakteristik kajian bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel.³¹

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan pendekatan Dekskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang sebenarnya dan pasti, dengan cara menentukan corak hubungan yang saling berkaitan, mendapatkan teori, menjabarkan realita yang rumit, serta pada akhirnya mendapatkan pemahaman makna yang kemudian hasil analisis penelitian ini akan dijabarkan dalam bentuk deksriptif.³²

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis meneliti secara langsung mengenai data dan sumber data yang berkaitan dengan implementasi PERMA nomor 1 tahun 2019

³¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), hal. 48

³² Suryana, *Metodologi Penelitian (Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hal. 41

tentang persidangan secara elektronik di wilayah pengadilan agama kelas II Banjarbaru, jalan Trikora, No 04, Kota Banjarbaru. Lokasi penelitian ini dipilih dengan pertimbangan bahwa pengadilan tersebut sudah memiliki data-data dan pengalaman dalam menggunakan persidangan elektronik sejak tahun 2019 hingga tahun 2022. Pengadilan Agama Banjarbaru, terdapat kebijakan khusus dari pihak pengadilan yang tidak mewajibkan pelaksanaan persidangan secara elektronik (*e-litigasi*). Hal ini berarti bahwa proses persidangan masih dilakukan secara langsung atau tatap muka, kecuali ada permintaan khusus dari pihak yang berperkara. Kebijakan ini diambil dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kesiapan sarana dan prasarana, serta kemampuan para pihak dalam menggunakan teknologi digital selama proses persidangan.

C. Data dan Sumber Data

a. Data

- 1) Implementasi PERMA no 1 tahun 2019 tentang persidangan secara elektronik di Pengadilan Agama Banjarbaru.
- 2) Kendala-kendala yang menjadi hambatan dalam pengimplementasian PERMA No 1 tahun 2019 tentang persidangan secara elektronik di Pengadilan Agama Banjarbaru.

b. Sumber Data

1) Primer

Merupakan data yang berasal dari sumber pertama, dan didapatkan dengan wawancara bersama narasumber yang terdiri

dari 3 (Tiga) orang, yaitu: ketua pengadilan, hakim, dan panitera di Pengadilan Agama Banjarbaru.

2) Sekunder

Terdiri dari data maupun dokumen yang berasal dari instansi dan relevan dengan penelitian ini. Data sekunder terdiri dari bahan hukum primer yaitu Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2019 tentang Administrasi Perkara dan Persidangan di Pengadilan Secara Elektronik, sedangkan untuk bahan hukum sekunder itu sendiri yaitu dari internet, buku, ataupun artikel ilmiah. Dan untuk bahan hukum tersier berasal dari kamus bahasa Indonesia dan kamus hukum.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknis pengumpulan data dengan wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara lisan, tertulis, serta terstruktur menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirancang. Pada penelitian ini, penulis mengadakan wawancara dengan ketua pengadilan, hakim, dan panitera di Pengadilan Agama Banjarbaru.

2. Studi Dokumen

Teknis pengumpulan data dengan studi dokumen dilakukan dengan menelaah, menghimpun, menganalisis dokumen-dokumen. Dengan

membaca buku atau file mengenai PERMA, laporan pelaksanaan kegiatan PA, data pengguna dan data layanan (*e-litigasi*).

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Adapun dalam metode pengolahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa langkah, yaitu sebagai berikut

1. *Editing*

Penulis melakukan seleksi serta memeriksa ulang data yang sudah didapatkan dari lapangan sehingga yakin bahwa data yang didapatkan merupakan data yang valid.

2. *Klasifikasi*

Klasifikasi adalah data-data yang sudah dikumpulkan dikelompokkan sesuai dengan kronologis PERMASalahan yang diteliti.

3. *Deskripsi*

Deskripsi yaitu penyajian data yang kemudian menjadi hasil penelitian secara jelas dalam bentuk uraian.

4. *Matrikasi*

Matrikasi yaitu penulis mengelompokkan data-data yang sudah terkumpul, kemudian disusun ke dalam bentuk tabel. Hal ini bertujuan untuk mempermudah memahami dan mengenalinya. Setelah itu data diolah dan diproses sudah dianggap selesai, maka tahapan akhir dari hasil laporan adalah analisis.

b. Analisis Data

Dalam penelitian ini, setelah data yang diperoleh terkumpul dilakukan analisis dengan cara evaluasi, klasifikasi, analisis, dan konfirmasi data. Kemudian analisis data yang telah dilakukan tersebut dijadikan data informasi baru guna membuat kesimpulan melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan ini memerlukan proses penyederhanaan data secara lebih rinci dengan melakukan penelaahan dan kajian yang mendalam terhadap fakta di lapangan.